TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) SISWA SMP NEGERI 3 MASBAGIK

Hernawati
SMP Negeri 3 Masbagik
Hernawati.smpn3@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the increase in learning outcomes in science subjects for the human reproductive system. The object of this research is class IX-C students of SMP Negeri 3 Masbagik for the academic year 2020/2021, totaling 32 people, due to the Covid-19 period so that the research subjects were taken by 15 students. The type of research used in this study was Classroom Action Research (CAR). by using the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model. This Classroom Action Research was carried out in 2 cycles where cycles I and II each had 2 meetings and evaluations. The data collection technique uses a test technique in the form of an Objective in the form of 20 numbered Multiple Choice questions at the end of each cycle. Learning outcomes were analyzed by comparative descriptive analysis which compares the learning outcomes of each cycle. The results of this study indicate that student learning outcomes in each cycle have increased. This can be seen from the student learning outcomes in the first cycle which originally obtained 46.67% classical completeness, in the second cycle it increased to 86.67%. This achievement shows that learning using the Student Team Achievement Division (STAD) Learning Model can improve results. student learning so that it is suitable for use in the human reproductive system material.

Keywords: *Student Team Achievement Division, Learning Outcomes*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPAmateri system reproduksi manusia. Adapun objek penelitian ini adalah siswa kelas IX-C SMP Negeri 3 Masbagik Tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 orang, karena masa covid-19 sehingga subyek penelitian diambil 15 siswa.Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)dengan menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD).Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan 2 siklus dimana siklus I dan II masing-masing ada 2 kali pertemuan dan evaluasi. Tekhnik pengumpulan data menggunakan tekhnik test yang berbentuk Obyektif berupa soal Pilihan Ganda sebanyak 20 nomor pada setiap akhir siklus. Hasil belajar

dianalisis dengan analisis deskriptif comparative yang membandingkan hasil belajar tiap siklus.Hasil penelitian ini menunjukkkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I yang semula memperoleh ketuntasan klasikal 46,67 %, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,67 % Capaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga cocok digunakan pada materi Sistem reproduksi manusia.

Kata Kunci: Student Team Achievement Division, hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah sepanjang hidup, untuk mempersiapkan peserta didik (murid) agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang (Harefa, 2020).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003**).**

Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berdasarkan pada nilai-nilai agama,kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntunan perubahan zaman.

Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

> Tuhan Yang Maha Esa,berakhlak mulia,sehat,berilmu,cakap,kreatif,mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas yang di peroleh angsung dari proses pertumbuhan seseorangsecara alamiah. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam prakteknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan dan menerimanya (Sulfemi, 2018).

Adapaun Mata pelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa (Iswatun, dkk, 2017).

Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Utami, dkk, 2015). Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang di alami siswa (Palupi, 2014). Sehingga Pembelajaran koopeatif (*cooperative learning*) diyakini sebagai praktik pedagogis untuk meningkatkan proses pembelajaran, gaya berpikir tingkat-tinggi, prilaku sosial, sekaligus kepedulian terhadap siswa-siswa yang memiliki latar belakang kemampuan, penyesuaian, dan kebutuhan yang berbeda-beda (Yuliani, 2019). Bahkan, Fathurrohman (2015), menegaskan bahwa-kecuali pembelajaran kooperatif–tidak ada satupun praktik pedagogis yang secara stimulan mampu memenuhi tujuan yang beragam seperti ini.

Berdasarkan hasil penilitian penulis, bahwa hasil belajar IPA Kelas IX-C di SMPN 3 Masbagik masih rendah, ini terbukti dari nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM, maka dipilihlah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan dorongan, motivasi, dan pembelajaran yang aktif adalah *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran (Abdullah, 2018). Model pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya di Johns Hopkins University yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi antar peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Kristin, 2016). Dalam pembelajaran materi Sistem Reproduksi Manusia terdapat hambatan dalam menyampaikan suatu konsep, dikarenakan kita sebagai pendidik haruslah bisa menyampaikan materi dengan cara yang benar (Chaniarosi, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IX-F SMP Negeri 3 Masbagik Masa Pandemi Covid 19 Semester GanjilTahun Pelajaran 2020/2021"

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian adalah siswa kelas IXF SMP Negeri 3 Masbagik kecamatan Masbagik kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 siswa dan terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan dengan usia rata-rata 15 tahun, karena masa covid-19 sehingga subyek penelitian diambil 15 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX-C SMP Negeri 3 Masbagik, Unit Dikbud Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian khususnya dilakukan pada mata pelajaran IPA yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IX-C dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Januari sampai dengan Maret 2021. Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tekhnik test yang berbentuk obyektif dengan bentuk soal berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Data yang dikumpulkan berupa data hasil belajar siswa setelah mengalami proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Kooperatif STAD*.

Jika pada siklus I hasil yang diperoleh tidak mencapai ketuntasan belajar yaitu 85% siswa memperoleh nilai minimal 75 (berdasarkan KKM) maka dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 85% siswa memperoleh nilai 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan paparan data dan temuan peneliti tentang penerapan metodepembelajaran Kooperatif Tipe Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-C SMPN 3 Masbagik tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran IPA pada siswa. Pada bab ini akan dikemukakan analisis data yang diperoleh dari hasil evaluasi pada setiap siklus yang telah direncanakan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dari hasil evaluasi. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi akan memberikan jawaban mengenai keberhasilan atau tidaknya proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe Student Team Achievement Division (STAD) yang diukur dengan ketuntasan belajar secara klasikal. Berikut ini akan disajikan data dan pembahasan hasil penelitian pada setiap siklus yang telah direncanakan.

Siklus I

Perencanaan, Pada tahapan ini peneliti telah mempersiapkan beberapa hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran antara lain membuat Skenario Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk siklus I, instrumen kisi-kisi penulisan soal tes

untuk evaluasi siklus I, soal tes evaluasi siklus I, kunci jawaban dan Pedoman Penskoran.

Pelaksanaan Tindakan, Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk materi IPA dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Proses pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2021 dan tanggal 24 Januari 2021 sedangkan evaluasi siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2021. Hasil evaluasi yang diperoleh oleh siswa kelas IX-C pada siklus I adalah ::

Tabel 1 Distribusi Hasil Belajar Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes	69.33
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	5
3	Persentase ketuntasan belajar	67%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran Koopratif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata kemampuan belajar siswa adalah 69,33 dan ketuntasan belajar mencapai 67% atau ada 10 siswa dari 15 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 keatas sebesar 67 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar ≥ 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa banyak yang belum memahami manfaat dari Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)sehingga masih

banyak yang bermain main dan kurang mau bekerjasama dengan temannya dalam belajar.

Refleksi,Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 67 % berarti masih dibawah standar ketuntasan klasikal yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Dalam siklus I ini terdapat kekurangan/kelemahan yang perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki pada kegiatan siklus II diantaranya: 1) Siswa belum begitu aktif dalam proses pembelajaran. 2) Guru lebih memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan melibatkannya lebih maksimal. 3) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)dengan lebih maksimal sesuai sintak yang sudah disusun sehingga proses pembelajaran lebih berkualitas.

Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II diawali dengan pemberian umpan balik dari hasil evaluasi yang diberikan. Kegiatan pada siklus ini didasarkan pada rekomendasi yang dibuat dari hasil siklus I.

Perencanaan, Pada tahapan ini peneliti telah mempersiapkan beberapa hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran antara lain membuat Skenario Pembelajaran materi membedakan antara fakta opini di teks iklansurat kabar dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk siklus II, instrumen kisi-kisi penulisan soal tes untuk evaluasi siklus II, soal tes evaluasi siklus II, kunci jawaban dan Pedoman Penskoran.

Pelaksanaan Tindakan, Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk materi IPA dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Proses pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2021 dan 16 Februari 2021 sedangkan evaluasi siklus II

dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2021. Berikut adalah hasil evaluasi yang diperoleh oleh siswa kelas IX-C pada siklus II:

Tabel 2.Distribusi Hasil Belajar Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes	83,87
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	0
3	Persentase ketuntasan belajar	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran Koopratif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata kemampuan belajar siswa adalah 83,67 dan ketuntasan belajar mencapai 100% atau ada semua siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 keatas sebesar 100 % lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar ≥ 85 %. . Oleh karena itu peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IX-C Semester Genap dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) di SMPN 3 Masbagik Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,33 dan hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 83,87.

Setelah melihat kedua tabel hasil evaluasi dari siklus I dan II dengan nilai yang diperoleh oleh siswa kelas IX-C nilai yang mereka peroleh sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan melebihi tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

KESIMPULAN

Dari data yang telah di analisa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan metode *Cooperative Learning* STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fakta dan opini di teks iklan surat kabar pada siswa kelas IXF SMP Negeri 3 Masbagik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 69,33 dengan ketuntasan belajar 67 %, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,87 dengan ketuntasan belajar 100%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, semoga bermanfaat untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa yaitu: 1) Untuk guru, khususnya guru IPA SMP Negeri 3 Masbagik diharapkan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe STAD dalam pembelajaran IPA 2) Guru hendaknya memperhatikan aktifitas belajar siswa, apakah siswa sudah cukup aktif atau belum dalam belajar IPA. 3) Untuk wali murid, pengawasan diluar jam sekolah misalnya dengan pengawasan kelompok belajar sangat diperlukan. 4) Peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama supaya dapat dijadikan sebagai pedoman yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Dengan Penggunaan Modelkooperatif Learning Tipe Stad. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *2*(1), 217-225.

Chaniarosi, L. F. (2014). Identifikasi miskonsepsi guru Biologi SMA kelas XI IPA pada konsep sistem reproduksi manusia. *Jurnal EduBio Tropika*, *2*(2).

Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.

Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development*, *8*(1), 231-231.

Iswatun, I., Mosik, M., & Subali, B. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan KPS dan hasil belajar siswa SMP kelas VIII. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, *3*(2), 150-160.

Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *6*(2), 74-79.

Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, *2*(2).

Sulfemi, W. B. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor.

Yuliani, W. (2019). Pengaruh metode kooperatif learning tipe jigsaw terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas VI SDN Tunas Bakti Subang tahun pelajaran 2018/2019. *Quanta*, *3*(2), 39-43.